

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai positif. Maka dalam pelaksanaannya ketiga kegiatan tersebut harus berjalan secara serempak, terpadu dan berkelanjutan serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dan lingkungannya. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik. Menurut Bloom dalam Purwanto (2007: 45) menggolongkan tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Ranah efektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi seperti, minat, sikap dan apresiasi. Ranah kognitif menitikberatkan pada hasil intelektual seperti, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan berpikir. Ranah psikomotor yang berisikan tujuan yang tekanannya pada ketrampilan gerak. Pembelajaran PJOK merupakan suatu pembelajaran di sekolah yang melibatkan siswa untuk aktif bergerak dan juga bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Menurut Mustafa dan Dwiyogo (2020:72) menyebutkan bahwa “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah merupakan tujuan pengajar untuk membuat peserta didik bugar, dan dapat membantu peserta didik menciptakan gerakan baru yang didapatkan di pembelajaran penjas”. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat digemari oleh anak-anak, terutama anak laki – laki. Bermain sepakbola dapat di lakukan di lapangan atau di halaman sekolah. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, kita harus mengerti dengan menguasai teknik dasar bermain sepakbola. (Suyatno, 2010:13). Rendahnya hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola guru harus menguasai materi yang diajarkan selain itu guru juga harus dituntut kreatif untuk membuat bermacam-macam variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosenan dan kejenuhan siswa saat proses pembelajaran. Menurut Muhamat Rizal (2014: 560) tugas guru dalam rangka optimalisasi pembelajaran adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kondisi belajar yang inovatif agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada siswa S M P Negeri 6 Kupang Tengah, siswa masih kesulitan dalam melakukan teknik dasar passing (mengoper bola) dengan benar dan efektif, hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh karena kurangnya intensitas latihan dalam melakukan passing, sangat minimnya waktu dalam memberikan pembelajaran teknik passing dalam sepak bola, serta kurangnya pemahaman siswa tentang cara melakukan teknik passing tersebut. Dengan demikian siswa menjadi sangat kesulitan dalam melakukan passing. sepak bola ini merupakan suatu permasalahan yang harus dicari solusinya agar pemula dapat Keahlian seseorang dalam mempermainkan bola sangatlah berguna untuk suatu pertandingan yang berkualitas. maka siswa yang dikatakan tuntas ada 8 orang sedangkan siswa yang dikatakan tidak tunas ada 15 orang maka dari situlah penulis berupaya mungkin dapat tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai **“Model Pembelajaran Teknik Dasar Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kupang Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya waktu dalam melakukan model pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada SMP Negeri 6 Kupang Tengah
2. Siswa kurang memahami melakukan model pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada SMP Negeri 6 Kupang Tengah.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Model pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada SMP Negeri 6 Kupang Tengah.?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Model pembelajaran Passing menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada SMP Negeri 6 Kota Kupang.

F. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat, baik manfaat secara akademis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a) Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya tentang pentingnya pengetahuan olahraga khususnya tentang teknik dasar passing dalam permainan sepak bola dapat memberikan masukan dan sumbangan kepada pembaca supaya bisa di gunakan sebagai referensi dalam bidang olahraga, khususnya permainan sepak bola.
- b) Dapat menambah kepustakaan yang sangat berguna bagi mahasiswa program studi pendidikan jasmani, kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan mereka di bidang olahragdan teknik penelitian ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat memberikan informasi kepada pemain sepak bola bahwa bermain sepak bola tidak hanya membutuhkan fisik yang prima dan penguasaan teknik semata, namun pemain juga harus memahami teknik dasar dalam permainan sepak bola.
- b) Dapat menjadi pengalaman yang berguna untuk meninjau program pembinaan sepak bola bagi pemula, terutama di tinjau dari teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam dalam permai bola kaki sehingga jika di temukan adanya kekurangan maka pemain dapat melakukan evaluasi dan latihan tambahan dalam menguasai teknik permainan sepak bola.